

ABSTRAK

UKM Habil Snack adalah suatu usaha industri kecil yang memproduksi snack berupa keripik balado ,kue 88, beteng-beteng, keripik sanjai. Habil Snack ini berada di Jl. Banuaran , lubuk begalung, Provinsi Sumatera Barat. Manajemen persediaan pada UKM. Habil Snack harus diperhatikan dengan serius, mengantisipasi terjadinya lonjakan permintaan ataupun kekurangan bahan baku utama. Selama ini, dalam melakukan persediaan bahan baku, UKM. Habil Snack melakukannya berdasarkan intruksi dengan mempertimbangkan permintaan pelanggan pada periode sebelumnya. Berdasarkan pertimbangan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebijakan dalam pengendalian bahan baku utama di UKM Habil Snack dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity multi item*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Desember 2019. Di dapatkan hasil Jumlah atau ukuran pemesanan yang ekonomis bahan baku keripik balado (ubi, cabe, minyak) dengan menggunakan metode *linear* untuk 12 bulan kedepan ubi sebesar 44.605 kg, cabe 2.676 kg, minyak 4.478 kg.dan di dapatkan hasil pemesanan yang ekonomis menggunakan metode EOQ di dapat jumlah ubi sebesar 8.605 sebesar cabe 827 kg, dan sebesar minyak 461 kg. Cadangan pengaman (*safety stock*) cadangan bahan baku ubi sebesar 14 kg, cabe sebesar 16 kg, minyak sebesar 3 kg. Titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku ubi sebesar 3.731 kg, cabe sebesar 239 kg, minyak sebesar 376 kg. ketika bahan baku mencapai *Reorder Poin* maka di lakukan pemesanan ulang.

Kata Kunci: Persediaan, Peramalan ,*EOQ*, *Safety Stock*, *reorder point*

ABSTRACT

UKM Habil Snack is a small industrial business that produces snacks in the form of balado chips, 88 cakes, beteng-beteng, sanjai chips. Habil This snack is located on Jl. Banuaran, lubuk begalung, West Sumatra Province. Inventory management in UKM. Habil Snack must be considered seriously, anticipating a surge in demand or a shortage of key raw materials. During this time, in providing raw materials, UKM. Habil Snack does it based on instructions by considering customer requests in the previous period. Based on the above considerations, this study was conducted to determine the policy in controlling main raw materials in UKM Habil Snack by using the Economic Order Quantity multi item method. The study was conducted in January - December 2019. The results obtained were the number or size of an economical order of raw materials for balado chips (sweet potatoes, chillies, oil) using linear methods for the next 12 months of sweet potatoes amounting to 44.605 kg, chillies 2.676 kg, oil 4.478 and get economical order results using the EOQ method in the amount of sweet potatoes amounting to 8.605 kg, a lump of chili 827 kg, and a lump of oil 461 kg. Safety stock of raw material reserves of sweet potato is 14 kg, chili is 16 kg, oil is 3 kg. The reorder point for sweet potato raw material is 3.731 kg, chili is 239 kg, oil is 376 kg. when the raw material reaches the Reorder Points, it is ordered again.

Keywords : *Inventory, Forecasting, EOQ, Safety Stock, reorder point*